

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang dirancang untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan terjun secara langsung ke dalam dunia kerja sesuai dengan bidang yang dipelajari. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini dilakukan pada semester 8 selama empat bulan di PT. Bali Sri Organik. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman kerja secara nyata, serta dapat meningkatkan keterampilan hard skill maupun soft skill yang dibutuhkan nantinya dalam dunia kerja. Oleh karena itu, PKL sering dianggap sebagai salah satu sarana pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang efektif dalam membentuk kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

Pemilihan PT. Bali Sri Organik (BSO) dikarenakan merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang agribisnis pertanian khususnya dalam produksi, pengolahan dan pemasaran beras organik di Provinsi Bali. Hal ini sesuai dengan bidang kompetensi mahasiswa yang diajarkan selama pembelajaran kuliah. Secara umum, PT. Bali Sri Organik (BSO) didirikan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pangan sehat yang bebas dari residu kimia berbahaya. Selain itu, perusahaan ini juga menjadi bagian dari strategi pengembangan sektor pertanian berbasis kearifan lokal dan keberlanjutan lingkungan di Bali.

PT. Bali Sri Organik (BSO) menerapkan sistem budidaya pertanian organik yang menekankan pada penggunaan bahan-bahan alami serta menghindari penggunaan bahan kimia sintetis. Pertanian organik memiliki banyak keunggulan baik bagi lingkungan, kesehatan, maupun ekonomi. Dari sisi lingkungan, pertanian organik dapat mengurangi pencemaran tanah dan air karena tidak menggunakan bahan kimia sintetis. Selain itu, sistem ini juga dapat meningkatkan keanekaragaman hayati serta menjaga keseimbangan ekosistem. Dari sisi

kesehatan, produk organik dianggap lebih aman karena bebas dari residu pestisida dan bahan kimia berbahaya. Hal ini sangat penting mengingat semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi pangan sehat. Dari sisi ekonomi, meskipun biaya produksi awal mungkin lebih tinggi, produk organik memiliki harga jual yang lebih tinggi dan pasar yang terus berkembang, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan petani.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

1. Memberikan pengalaman belajar secara langsung di dunia kerja sehingga mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata.
2. Meningkatkan keterampilan dan juga kemampuan mahasiswa sesuai bidang studinya.
3. Membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan kerja dan sistem kerja profesional.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat memahami teknik budidaya padi organik mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen hingga pasca panen tanpa penggunaan bahan kimia sintetis.
2. Mahasiswa mempelajari praktik pertanian ramah lingkungan seperti penggunaan pupuk organik dan pengelolaan irigasi.
3. Mahasiswa dapat mengetahui perencanaan produksi, pengelolaan sumber daya, hingga strategi pemasaran produk organik.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa : Mahasiswa dapat melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, disiplin, tanggung jawab, dan etika kerja di lingkungan kerja.
2. Bagi Program Studi : Membuka peluang kemitraan antara program studi dengan perusahaan, instansi, atau lembaga terkait.

3. Bagi Mitra : Mitra dapat menilai langsung kinerja, sikap, dan kemampuan mahasiswa untuk dipertimbangkan sebagai calon karyawan di masa depan.

1.3 Lokasi dan Waktu

PT. Bali Sri Organik (BSO) beralamat di Jl. Paninjauan, Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 2 Februari – 29 Mei 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

Magang di PT. Bali Sri Organik menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

- a. Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan pemantauan/pengamatan secara langsung di lahan dan kantor bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan di lokasi magang. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan secara langsung dengan pembimbing lapang.

- b. Diskusi

Diskusi dilakukan melalui pengumpulan informasi dari pembimbing lapang untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan mengenai budidaya padi organik mulai awal penanaman hingga pasca panen.

- c. Praktik Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan secara langsung baik di lapangan maupun di kantor sesuai dengan aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi magang. Seluruh kegiatan dilakukan dengan mengikuti jadwal operasional yang berlaku serta arahan dari pembimbing lapang. Adapun kegiatan yang dilakukan mencakup pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pengamatan atau monitoring hingga kegiatan panen dan pascapanen.

- d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data visual berupa foto-foto kegiatan magang baik di kantor maupun di lahan budidaya padi organik PT. Bali Sri Organik sebagai bukti pendukung bahwa kegiatan magang telah

dilaksanakan.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian dan literatur yang relevan. Data tersebut digunakan sebagai landasan teori untuk memperkuat analisis kegiatan magang dengan mencantumkan referensi secara lengkap dari setiap sumber yang digunakan dalam laporan magang.

f. Pelaporan Magang

Mahasiswa Menyusun laporan hasil praktik kerja lapang selama menjalani magang di PT. Bali Sri Organik, kemudian menyerahkannya kepada program studi dalam bentuk karya tulis ilmiah yang memuat rangkuman seluruh kegiatan yang telah dilakukan.